

INTISARI

Latar Belakang: Penyakit kanker leher rahim merupakan jenis kanker dengan insiden terbanyak kedua yang menyerang wanita diseluruh dunia biasanya pada umur antara 35 – 55 tahun dan memberi kontribusi kematian 11,2 per 100.000 wanita di negara berkembang. Penyakit kanker leher rahim merupakan penyakit neoplasma atau keganasan pada leher rahim yang disebabkan oleh virus Human Papiloma Virus (HPV). Di Indonesia penyakit kanker leher rahim menempati urutan pertama daftar kanker yang menyerang kaum wanita dimana angka kejadiannya sekitar 90 – 100 per 100.000 penduduk pertahun dan dari tahun ke tahun meningkat serta diketemukan lebih 70% pada stadium lanjut.

Tujuan penelitian: Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan pernikahan dini dengan kejadian lesi pra kanker di wilayah kerja puskesmas Ambal I.

Metodologi: Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan case control. Jenis data adalah data sekunder yang diambil dari hasil pemeriksaan IVA pada bulan Januari – Desember 2015. Sampel kasus adalah semua kasus IVA positif sedangkan sampel kontrol adalah kasus IVA negatif yang dipilih secara acak sederhana dengan perbandingan 1:4. Analisis data dengan menggunakan uji Chi Square dengan bantuan SPSS.

Hasil: Dari hasil penelitian didapat X^2 7,504 yang lebih tinggi dibanding X^2 tabel dan nilai p value 0,006 lebih kecil dibanding 0,05 berarti ini adalah signifikan serta didapat OR 3,473 yang berarti rasio prevalensi lesi prakanker leher rahim 3,473 pada pernikahan dini.

Kesimpulan: Ada hubungan antara pernikahan dini dengan lesi prakanker (IVA +) dan pernikahan dini meningkatkan kejadian lesi prakanker sebesar 3.473 kali dibanding yang tidak melakukan pernikahan dini.

Kata kunci : pernikahan dini, Lesi Pra Kanker Leher rahim

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is a type of cancer with the second most common incidence that affects women worldwide at the age of 35-55 years and contributes 11,2 deaths per 100.000 women in developing countries. Cervical cancer is a neoplasm or malignant disease of the cervix caused by HPV virus. In Indonesia cervical cancer ranked first on the list of cancer that attack women where the incidence rate is around 90-100 per 100,000 population per year and from year to year increased and found more 70% at an advanced stage.

Research Purposes: The purpose of this study is to know the relationship between early age married with the incidence of cervical precancerous lesions in region of health centre Ambal I Kebumen district.

Method: The design of this research was description analitic with case control approach. The type of data is secondary data taken from iva research results in jan-des 2015 In region of health centre Ambal I. The case population was all positive IVA cases while the control population was all negative IVA cases. The case samples were all positive IVA cases whereas the control sample was a simple randomly selected IVA case with a ratio of 1:4. Data analysis used the Chi Square test with SPSS.

Results: From the result of research got X^2 7,504 which is higher than X^2 table and value p value 0,006 smaller than 0,05 meaning this is significant and got OR 3,473 which mean prevalence ratio of precancer lesion cervix 3,473 at early marriage.

Conclusion: There is a relationship between early marriage with precancerous lesions (IVA +) and early marriage increased the incidence of precancerous lesions by 3,473 times compared with those who did not perform early marriage.

Key word : early age married, Cervical Precancerous Lesions